

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Geografis

Pada penelitian ini, objek yang akan dijadikan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada suatu daerah, yaitu di Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten.

Kelurahan Terumbu terdiri atas 14 Kampung yaitu:

1. Kampung Suci
2. Kampung Sampang
3. Kampung Babakan
4. Kampung Terumbu
5. Kampung Teranggan
6. Kampung Jiput
7. Kampung Peranan
8. Kampung Sabrang
9. Kampung Sudimampir
10. Kampung Kademangan
11. Kampung Kariyan
12. Kampung Karang Kayen
13. Kampung Puji
14. Kampung Sukamandi

Dari segi orbitsari, jarak Kelurahan Terumbu ke pusat pemerintahan yaitu:

- a. Kantor Kecamatan Kasemen : ± 7,7 Km
- b. Kantor Walikota Serang : ± 9,4 Km
- c. Kantor Gubernur Banten : ± 16,5 Km
- d. Istana Negara Republik Indonesia: ± 86,3 Km

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen Kota Serang ada 2.297 kepala keluarga, dan total penduduk sebanyak 9.124 penduduk dengan rincian sebagai berikut.

- 1. Laki-Laki : 4.894 Orang
- 2. Perempuan : 4.230 Orang
- Jumlah : 9.124 Orang

Jumlah penduduk di Kampung Puji yaitu 320 kepala keluarga dan total penduduk sebanyak 1.007 penduduk dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Laki-Laki : 497 Orang
- 2. Perempuan : 510 Orang
- Jumlah : 1.007

2. Alokasi pendapatan petani padi

Usaha pertanian dalam hal ini adalah petani dari jumlah sampel pada umumnya adalah bertujuan konsumsi. Dalam mengadakan kegiatan masa tanam, yaitu petani untuk menghasilkan tanaman padi yang berkualitas agar

pendapatan semakin banyak untuk mencukupi kebutuhan konsumsi keluarga petani padi. Petani akan lebih gembira lagi bila hasil panennya menghasilkan padi yang bagus sehingga hasil pendapatan dari panen padi tersebut dapat memenuhi kebutuhan konsumsi seperti membeli pakaian, keperluan dapur dan keperluan keluarga lainnya.

B. Pengujian Hasil Penelitian

1. Uji Descriptive

Tabel 4.1

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Bagi Hasil Mukhabarah	34	18	20	19.15	.657	.432
Kesejahteraan	34	23	25	24.53	.563	.317
Valid N (listwise)	34					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 34 data yang diperoleh dari hasil wawancara respondent terpilih, penelitian ini dimulai dari bulan September—Oktober.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa data variabel Bagi Hasil Mukhabarah (X) memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 19.15, dengan nilai standar deviation sebesar 0.657 dan variable Kesejahteraan (Y) memiliki rata-rata (Mean) 24.53 dengan nilai standar deviation sebesar 0,563.

2. Uji Validitas

Table 4.2

Hasil Uji Validitas Bagi Hasil Mukhabarah

No Item	R produk moment	r table	Keterangan
1	0,545	0,289	valid
2	0,298	0,289	valid
3	0,340	0,289	valid
4	0,478	0,289	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berasarkan hasil pengujian validitas variabel bagi hasil mukhabarah di ketahui bahwa semua item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,289) dengan nilai signifikan (p value) $< 0,05$ sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel bagi hasil mukhabarah dinyatakan valid.

Table 4.3

Hasil Uji Validitas Kesejahteraan

No Item	R produk moment	r table	Keterangan
1	0,484	0,289	valid
2	0,298	0,289	valid
3	0,396	0,289	valid
4	0,297	0,289	valid
5	0,484	0,289	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berasarkan hasil pengujian validitas variabel bagi hasil mukhabarah di ketahui bahwa semua item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,289) dengan nilai signifikan (p value) $< 0,05$ sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel kesejahteraan dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Table 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bagi Hasil Mukhabarah dan Variabel kesejahteraan

No	Variabel	cronbach alpha	Keterangan
1	Bagi Hasil Mukhabarah	0,764	Reliabel
2	Kesejahteraan	0,463	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjuk oleh nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.6.

4. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas Menggunakan Uji Skewness dan Kurtosis

Tabel 4.5

Rumus	
Skewness	Skewness / Std. Error
Kurtosis	Kurtosis / Std. Error

Tabel 4.6

Penghitungan Uji Skewness dan Kurtosis

Kurtosis / Std. Error	Skewness	Kurtosis
Bagi Hasil (X)	$-0,159/0,403 = -0,394$	$-0,578/0,788 = -0,733$
Kesejahteraan (Y)	$-0,662/0,403 = -1,642$	$-0,584/0,788 = -0,741$

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Bagi Hasil Mukhabarah	34	-.159	.403	-.578	.788
Kesejahteraan	34	-.662	.403	-.584	.788
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berasarkan tabel diatas hasil uji skewness dan kurtosis menunjukkan nilai skewness dan kurtosis yaitu nilai skewness variabel Bagi Hasil (X) -0,394 dan nilai variabel Kesejahteraan (Y) -0,733, dan nilai kurtosis variabel Bagi Hasil (X) -1,642 dan nilai variabel kurtosis -0,741, jadi nilai rasio skewness dan kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2 hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak untuk memprediksi variable Kesejahteraan (Y) sebagai variable dependen, berdasarkan satu variable independen yaitu Bagi Hasil (X).

b. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji glajter

Tabel 4.8
Hasil Uji Glajter

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.160	1.337		.867	.392
Bagi Hasil Mukhabarah	-.037	.070	-.093	-.531	.599

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Pada tabel uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glajter pada variable Bagi Hasil (X) memiliki nilai signifikan sebesar $x_1 = 0,599 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diteliti.

c. Uji Auto Korelasi menggunakan Uji Durbi Watson

Tabel 4.9
Hasil Uji Durbi Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.127	.100	.535	2.367

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil Mukhabarah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 2.367 jumlah sampel 34 dan jumlah variabel independen 1 ($k=1$), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kriteria nilai uji Durbin-Watson

$du < dw < 4-du$	Keterangan
$1.5136 < 2.367 < 2.464$	Tidak ada autokorelasi positif atau negative

Nilai DW sebesar 2,367 lebih besar dari batas atas (DU) 1,5136 dan kurang dari 4-DU 2,464 diperoleh dari $(4 - 1,5136 = 2,464)$. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

5. Uji hipotesis

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.687	2.711		6.892	.000
Bagi Hasil Mukhabarah	.305	.142	.356	2.156	.039

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

$$T_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1) = 0,05 / 2; 34-1-1 = 0,025; 32 = 2,037$$

$$T_{\text{hitung}} = 2,156$$

$$T_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$$

Tolak h_0 terima h_1

Berdasarkan hitungan di atas maka di peroleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,037$ dan nilai yang ditunjukkan t_{hitung} pada variabel Bagi Hasil Mukhabarah (X) $= 2,156 > T_{\text{tabel}} =$

2,03693 dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan positif antara bagi hasil mukhabarah terhadap kesejahteraan petani padi.

6. Uji Koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil dari uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.127	.100	.535	2.367

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil Mukhabarah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Tabel 4.13

Tabel Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,356 yang berarti tingkat hubungan antara variabel penelitian Bagi Hasil Mukhabarah terhadap Kesejahteraan petani, memiliki tingkat hubungan yang Rendah karna berada dalam interval (0.20—0,399).

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.127	.100	.535	2.367

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil Mukhabarah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berasarkan table diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,127 hal ini berarti variabel bagi hasil menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan petani sebesar 12,7% sedangkan sisanya

87,3% di pengaruhi oleh factor lain di luar variabel penelitian

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari pengaruh bagi hasil mukhabarah terhadap kesejahteraan petani padi.

Berasarkan hasil SPSS Versi 23.0, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil mukhabarah (X) berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan petani padi (Y). hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada variabel kesejahteraan petani padi sebesar 2,156 sedangkan pada nilai t_{tabel} di dapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5%: $2 = 2,5\%$ (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-1-1 = 32$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2,037. Jadi, Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,156 > 2,037$ dengan taraf nilai signifikansinya yaitu 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050 Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bagi hasil mukhabarah berpengaruh signifikan positif terhadap kesejahteraan petani padi.

2. Hasil dari pengaruh bagi hasil mukhabarah terhadap kesejahteraan petani padi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Mukhabarah sangat penting bagi masyarakat kampung puji karna sumber penghasilannya ada dalam pertanian dan wilayah kampung puji itu sendiri di kelilingin dengan area persawahan, masyarakat kampung puji kebanyakan tidak mempunyai lahan persawahan maka masyarakat tersebut memilih untuk melakukan kerjasama bagi hasil mukhabarah untuk meringankan kehidupannya

Kerjasama dalam bentuk Mukhabarah menurut kebanyakan ulama fiqh hukumnya mubah (boleh). Dasar kebolehan itu, di samping dapat dipahami dari firman Allah yang menyuruh saling menolong, juga secara khusus hadis Nabi dari Ibnu Abbas menurut riwayat al-Bukhari yang mengatakan:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَا مَلَ هَلِ خَيْبَرِ بِشَطْرِ مَا يَخْرُجُ
مِنْهَا مِنْ زُرْعٍ أَوْ شَمْرٍ

(رواه البخاري و ابو داود والنسائي)

Artinya:

“Bahwasanya Rasulullah saw. Mempekerjakan penduduk Khaibar (dalam pertanian) dengan imbalan bagian dari apa yang di hasilkan, dalam bentuk tanaman atau buah-buahan” (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Nasa’i)¹

¹ Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy ‘asts Al Sijistani Shahih Abu Daud Juz 2, (Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M/ 1414 H) 133